

BASELINE SURVEY KWARTIR RANTING SE JAWA DAN BALI TAHUN 2021

Ir. PAULUS TJAKRAWAN

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Kwarnas Gerakan Pramuka

Survei Kwartir Ranting se Jawa dan Bali tahun 2021 oleh Puslitbang Kwarnas Gerakan Pramuka bersama Puslitbang Kwarda se Jawa dan Bali, terlaksana berkat dukungan dan kerjasama dengan lembaga SRC Riset & Consulting. Secara garis besar survei ini ingin menggali data dan informasi tentang kapasitas kelembagaan, kinerja atau kemampuan Kwartir Ranting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta menggali aspirasi responden tentang arah pengembangan kapasitas (capacity building) Kwarnas ke depan.



Kwartir Ranting memiliki posisi strategis dalam rantai organisasi kwartir Gerakan Pramuka, karena berada pada jajaran terdepan yang berhubungan langsung dengan gugus depan, satuan karya pramuka dan masyarakat. Keberadaan Kwartir Ranting diatur melalui Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor: 224 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Ranting Gerakan Pramuka.

Mengacu pada aturan dimaksud fungsi Kwartir Ranting adalah melakukan pembinaan gugus depan dan saka, mengelola kepramukaan

bagi anggota muda dan anggota dewasa di wilayahnya, mengelola personil, logistik, keuangan, usaha dan aset serta melakukan pembinaan organisasi. Disamping itu Kwartir Ranting juga berfungsi mengelola kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Kwartir Ranting sangat penting kedudukannya karena berfungsi sebagai satuan administrasi, sebagai pangkal dan ujung tombak pembinaan kepramukaan serta ujung tombak Gerakan Pramuka yang berhadapan langsung dengan berbagai kalangan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan Kwartir Ranting yang vital dan strategis, jajaran Puslitbang Gerakan Pramuka menaruh perhatian mendalam terhadap kapasitas kelembagaan dan kemampuan Kwartir Ranting didalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Oleh sebab itu pemetaan data dan informasi terhadap potensi dan masalah yang dihadapi kwartir Ranting merupakan hal yang penting.

Baseline Survey Kwartir Ranting se Jawa dan Bali merupakan salah satu upaya memetakan potensi dan masalah yang dihadapi oleh Kwartir Ranting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Melalui survei ini diharapkan terkumpul data dan informasi yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pembinaan dan pengembangan, penilaian kebutuhan atau *need assessment* serta intervensi program untuk meningkatkan kinerja Kwartir Ranting secara tepat.

Disadari sepenuhnya survei ini masih memiliki kekurangan dan perlu disempurnakan atau dilakukan survei lanjutan pada masa yang akan datang. Meskipun demikian dengan segenap kekurangan yang ada, hasil survei ini berhasil menemukan beberapa data dan informasi yang menarik dan penting.

Data dan informasi tersebut, ada yang langsung bisa digunakan sebagai referensi perumusan kebijakan dan program serta ada yang perlu ditindaklanjuti dan diperdalam dengan berbagai metode penelitian lainnya.

Pada akhirnya, semua pemangku kepentingan perlu menyadari bahwa pengelolaan satuan organisasi maupun satuan pendidikan Gerakan Pramuka, semakin kompleks dan dinamis di tengah arus perubahan zaman. Agar berbagai kebijakan pembinaan dan pengembangan satuan organisasi dan satuan pendidikan dapat dilakukan secara efektif, kontekstual dan inovatif, maka perlu didukung dengan data dan informasi, yang salah satunya dikumpulkan dengan metode *sur-baseline survey*, seperti yang disajikan dalam laporan ini. ***

